

ABSTRAK

PENGALAMAN ANAK YANG MENGALAMI KOMUNIKASI KEKERASAN OLEH KELUARGA

Pemikiran untuk melakukan penelitian terkait komunikasi kekerasan pada anak ini muncul atas keresahan peneliti sebagai orang yang sering mendengar komunikasi kekerasan yang terjadi di lingkungan tempat tinggal peneliti. Selain itu, Kasus kekerasan pada anak di Indonesia setiap tahunnya meningkat, tercatat pada Mei 2020 sebanyak 49,2 juta anak di Indonesia mengalami kekerasan verbal dan 8,7 juta anak mengalami kekerasan fisik. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman anak yang mengalami komunikasi kekerasan oleh keluarga mereka, perasaan anak yang mengalami komunikasi kekerasan tersebut dan bagaimana pemaknaan anak mengenai komunikasi kekerasan yang dilakukan oleh keluarga mereka. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah pemaparan empat tingkat yaitu horizontalisasi, penyajian pernyataan, analisis tema, dan esensi pernyataan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman anak mengalami komunikasi kekerasan oleh keluarga terdiri dari beberapa tema yaitu adanya faktor penyebab terjadinya komunikasi kekerasan, perasaan sedih, takut dan sakit hati, anak telah mengalami komunikasi kekerasan sejak kecil, adanya respons anak dalam memaknai komunikasi kekerasan yaitu makna baik, buruk, dan menjadi kebiasaan, serta adanya dampak psikis pada anak. Esensi dari penelitian ini adalah komunikasi kekerasan merupakan suatu tindakan kekerasan secara verbal dan nonverbal yang sering dianggap sepele oleh orang tua, namun menjadi luka yang mendalam bagi anak serta berdampak buruk bagi psikis anak.

Kata Kunci: Komunikasi Antarpribadi, Komunikasi Kekerasan, Kekerasan Verbal, Fenomenologi

ABSTRACT

THE EXPERIENCE OF CHILDREN WHO EXPERIENCING VIOLENT COMMUNICATION BY THE FAMILY

The idea to conduct research related to violent communication in children arose from the researcher's concerns as someone who often hears violent communication that occurs in the researcher's residential environment. In addition, cases of violence against children in Indonesia increase every year, recorded in May 2020 as many as 49.2 million children in Indonesia experienced verbal violence and 8.7 million children experienced physical violence. For this reason, this study aims to determine the experiences of children who experience violent communication by their families, the feelings of children who experience violent communication and how children interpret violent communication carried out by their families. The method used for this study is qualitative descriptive, with a phenomenological approach. The data collection technique used is interviews. The data analysis technique used is a four-level presentation, namely horizontalization, statement presentation, theme analysis, and statement essence. The results of the study show that children's experiences of violent communication by families consist of several themes, namely the factors that cause violent communication, feelings of sadness, fear and hurt, children have experienced violent communication since childhood, the child's response in interpreting violent communication, namely good, bad, and habitual meanings, and the psychological impact on children. The essence of this research is that violent communication is an act of verbal and nonverbal violence that is often considered trivial by parents, but becomes a deep wound for children and has a negative impact on the child's psyche.

Keywords: *Interpersonal Communication, Violent Communication, Verbal Violence, Phenomenology*